

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan kegiatan outbound dalam pengembangan fisik motorik kelompok B di PAUD Harapan Bangsa Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan outbound telah dilakukan secara terencana dan sistematis melalui penyusunan perangkat pembelajaran, penentuan tujuan pembelajaran sesuai indikator perkembangan anak usia 5–6 tahun, pemilihan metode pembelajaran, serta penetapan teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur capaian perkembangan anak.
2. Guru mempersiapkan media dan sarana pendukung kegiatan outbound seperti balon, tali rafia, air, dan keranjang yang disesuaikan dengan kebutuhan permainan *Snake Water*. Pemilihan media mempertimbangkan aspek keamanan, kemudahan penggunaan, dan kesesuaian dengan karakteristik anak usia dini.
3. Pelaksanaan kegiatan outbound dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal guru menyiapkan media, mengondisikan anak melalui doa dan senam bersama,

sedangkan pada kegiatan inti anak dibagi ke dalam kelompok kecil untuk melatih kerja sama dan interaksi sosial. Pada kegiatan penutup guru melakukan refleksi dan evaluasi bersama anak.

4. Kegiatan outbound mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna sehingga membantu meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan sosial, kerja sama, komunikasi, dan interaksi sosial anak.
5. Evaluasi perkembangan anak dilakukan secara terencana dan berkelanjutan menggunakan skala capaian perkembangan BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik). Guru juga menggunakan catatan anekdot untuk mendeskripsikan perkembangan perilaku dan kemampuan anak secara lebih mendalam.
6. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar anak berada pada kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik), yang menunjukkan bahwa kegiatan outbound melalui permainan *Snake Water* memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan fisik motorik anak kelompok B di PAUD Harapan Bangsa Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kegiatan *outbound*.

Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas manajemen dan pengawasan pembelajaran serta memberikan dukungan berupa penyediaan sarana dan prasarana, pembinaan profesional, dan kesempatan pelatihan bagi guru.

Bagi guru, diharapkan senantiasa melakukan inovasi dalam penggunaan model, strategi, dan metode pembelajaran yang variatif dan menarik. Kegiatan *outbound* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan fisik motorik anak. Guru juga perlu memanfaatkan sarana yang tersedia secara kreatif tanpa harus bergantung pada fasilitas yang mahal, serta melakukan evaluasi secara individual dan berkelanjutan sesuai dengan karakteristik masing-masing anak.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi variabel maupun metode yang digunakan. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan pendekatan kuantitatif untuk mengukur peningkatan keterampilan anak secara lebih rinci serta melakukan penelitian dalam jangka waktu yang lebih panjang guna

mengetahui dampak jangka panjang kegiatan outbound terhadap perkembangan anak usia din



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad,dkk.2019. *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jawa Timur:Maknawi Press.
- Amelia, Z., Al, U., & Indonesia, A. (2021). *KEGIATAN OUTBOUND (Penelitian Kualitatif di Sekolah Alam Bintaro , Tangerang Selatan)*. June 2020, 17–33.
<https://doi.org/10.19109/ra.v4i1.5425>
- Asrul,dkk. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Citapustaka Media.
- Budiarti, E., & Fitriani. (2024). *Implementasi Kemampuan Berbahasa Melalui Kegiatan Bermain Peran Dalam Menumbuhkan Karakter Anak Usia Dini*. *Jambura Early Childhood Education Journal*, 6(1), <https://doi.org/10.37411/jecej.v6i1.2937>
- Elizabeth B. (1997). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Farida,Jaya. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan : UIN Sumatra Utara.
- Hurlock (1997). *Perkembangan Anak*. Hal. .
- Isa Anshori,2019. *Perencanaan Sistem Pembelajaran*. Sidoarjo Muhammadiyah University Press
- Jazilurrahman, J., & Mistina, M. (2023). *Pengembangan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Outbound Pada Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain (Kb) Nurul Azhar Aisyiyah Sumber Malang Situbondo*. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1).
<https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4637>
- Lita, dkk. (2023). "Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Outbond Kids". *Jurnal Educatio* 9(2), file:///C:/Users/windows7/Downloads/5274+Lita+et+al.pdf
- Maulida, W. (2020). *Efektivitas Metode Outbound Untuk Meningkatkan Kerjasama Pada Anak B Di Tk Save The Kids Banda Aceh*.
<https://repository.bbg.ac.id/handle/887%0Ahttps://repository.bbg>

ac.id/bitstream/887/1/F0715087W.pdf.

Nugraha, Ali, dkk. 2018. *Pengelola Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta Pusat: Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini.

Octaviani, Ros, dkk. (2023). " Aktivitas *Outbound* Untuk Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini". *Jurnal Pena Paud* 4(2), <https://media.neliti.com/media/publications/580035-aktivitas-outbound-untuk-perkembangan-fi-240d8e22.pdf>

Rahmasari, A. (2025). *Pendampingan Kegiatan Outbound Dalam*. 2..

Ramdhani, A. P., Sari, F. P., & Wulandari, R. (2022). *Pengelolaan desain lingkungan kelompok bermain*.

Ramdani, Luthfi Aji dan Nur Azizah. (2020). " Permainan *Outbound* untuk Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini". *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(1), file:///C:/Users/windows7/Downloads/admin,+50+Luthfi+482-490.pdf

Santrock, John W. (2007). *Perkembangan Anak*, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Sari, Ratih Permata, dkk. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jawa Timur: Maknawi Press.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sujiono, Yuliani Nurani (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

Sujiono, Yuliani Nurani. (2011). *Metode Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sulastri, S. (2020). *Hubungan antara Kegiatan Permainan Lempar Bola terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak*. (JAPRA) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal* (JAPRA), 2(2).

<https://doi.org/10.15575/japra.v2i2.9732>

Sumber, K., Manusia, D., & Sektor, D. I. (2025). *Analisis lembaga kurikulum pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sektor pendidikan.* May. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.267>

Suryana, Dadan. 2018. *Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak.*Jakarta: Prenada Media Grup.

Suryana Dadan. (2023). *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak.* Jl.Tambora Raya No.23 Rawa Magun/Jakarta. hal.162

Wiyani, Novan Ardy. (2016). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Praktik di PAUD.* Yogyakarta: Gava Media.

Wiyani, Novan Ardy. (2013). *Pendidikan Karakter di Lembaga PAUD: Teori dan Praktik.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

